GAMBARAN *FORGIVENESS* PADA LAKI-LAKI *EMERGING ADULTHOOD* YANG KEHILANGAN FIGUR AYAH AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA

SKRIPSI

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

CLARIETHA GLADYS CAHYA PUSPITA
11020122063

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2026

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Gambaran *Forgiveness* pada Laki-Laki *Emerging Adulthood* yang Kehilangan Figur Ayah akibat Perceraian Orang Tua"** merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 28 Maret 2026



Clarietha Gladys Cahya Puspita

HALAMAN PERSETUJUAN

Gambaran *Forgiveness* pada Laki-Laki *Emerging Adulthood* yang Kehilangan Figur Ayah akibat Perceraian Orang Tua

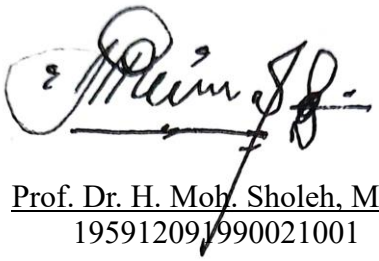
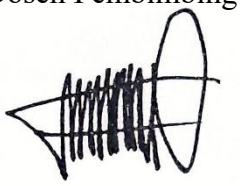
Oleh:

Clarietha Gladys Cahya Puspita

11020122063

Telah disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi

Surabaya 28 Maret 2026

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
	
Prof. Dr. H. Moh. Sholeh, M.Pd	Muhammad Syifaul Muntafi, M.Sc
195912091990021001	199211142020121016

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

GAMBARAN *FORGIVENESS* PADA LAKI-LAKI *EMERGING ADULTHOOD* YANG KEHILANGAN FIGUR AYAH AKIBAT PERCERAIAN ORANG TUA

Yang Disusun Oleh:
Clarietha Gladys Cahya Puspita
11020122063

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 31 Maret 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Prof. Dr. Hj. Hj. Khoirun Niam
NIP. 197007251996031004

Susunan Tim Penguji
Penguji I

Prof. Dr. Moh. Sholeh, M.Pd
NIP. 195912091990021001

Penguji II

Muhammad Syifaul Muntafi, M.Sc
NIP. 199211142020121016

Penguji III

DR. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M. Ag
NIP. 197209271996032002

Penguji IV

Dr. Nailatin Fauziyah, S.Psi, M.Si, M.Psi.Psi
NIP. 197406122007102006

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Clarietha Gladys Cahya Puspita
NIM : 11020122063
Fakultas/Jurusan : Fakultas Psikologi dan Kesehatan / Jurusan Psikologi
E-mail address : Clariethagladys88@Gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Gambaran Forgiveness pada Laki-laki Emerging Adulthood yang Kehilangan Figur Ayah akibat Perceraian Orang Tua

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 April 2026

Penulis

C.P.

(Clarietha Gladys C.P.)
nama terang dan tanda tangan

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR ISI

COVER ii
PERNYATAAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
INTISARI xiii
ABSTRACT xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
1. Manfaat Teoritis 9
2. Manfaat Praktis 9
E. Keaslian Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 17
A. Pengertian *Forgiveness* 17
B. Aspek *Forgiveness* 23
C. Ciri-Ciri *Forgiveness* 24
D. Faktor Pembentuk *Forgiveness* 25
E. Fase *Forgiveness* 27
F. Pengertian *Emerging Adulthood* 29
G. Karakteristik *Emerging Adulthood* 33
H. Perkembangan Laki-laki yang Kehilangan Figur Ayah akibat Perceraian 34
I. Perspektif Teoritis 39
BAB III METODE PENELITIAN 42

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 42
B. Lokasi Penelitian....42
C. Partisipan/informan Penelitian....43
D. Teknik Pengumpulan Data....44
E. Analisis Data 44
F. Keabsahan Data 46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....48
A. Deskripsi Partisipan 48
1. Profil Partisipan Utama....48
2. Profil *Significant Other*....54
B. Temuan Hasil 56
1. Deskripsi Hasil Temuan....56
2. Analisa Temuan Penelitian....89
C. Pembahasan....107
BAB V PENUTUP....120
A. Kesimpulan....120
B. Saran....121
DAFTAR PUSTAKA....123
LAMPIRAN....138

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Partisipan Penelitian 48

Tabel 2. Karakteristik *Significant Other* 54

Tabel 3. Perbandingan Tahapan Proses *Forgiveness* pada Partisipan 99

Tabel 4. Temuan Faktor yang Mempengaruhi *Forgiveness* pada Partisipan 105

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Singkatan 139

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Partisipan Utama 139

Lampiran 3 Pedoman Wawancara *Significant Other* 142

Lampiran 4 Verbatim Wawancara 143

Lampiran 5 *Informed Consent* Partisipan Utama 163

Lampiran 6 *Informed Consent Significant Other* 164

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses *forgiveness* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mmengaruhi proses *forgiveness* pada laki-laki dalam fase emerging adulthood yang kehilangan figur ayah akibat perceraian orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Partisipan penelitian adalah laki-laki yang berada pada rentang usia *emerging adulthood* (18—25 tahun) dan mengalami kehilangan figur ayah akibat perceraian orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap partisipan utama dan *significant other*, dengan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *forgiveness* pada setiap individu berlangsung secara beragam, namun melalui empat fase, yaitu *uncovering phase*, *decision phase*, *work phase*, dan *deepening phase*. Tidak semua partisipan mampu mencapai seluruh fase secara optimal. Pada *decision phase*, individu mulai mempertimbangkan pentingnya memaafkan sebagai upaya untuk mencapai ketenangan batin. Pada *work phase*, individu mulai mengubah cara pandang terhadap ayah dan mengurangi dorongan untuk balas dendam. Sementara itu, pada *deepening phase*, individu yang berhasil mencapai tahap ini menunjukkan penerimaan yang lebih dalam serta munculnya emosi positif. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi proses *forgiveness* meliputi dukungan sosial, peran keluarga dalam membentuk pandangan terhadap ayah, upaya ayah dalam menjalin hubungan, empati, serta faktor internal individu.

Kata kunci: *Forgiveness*, Laki-laki, *Emerging Adulthood*, Kehilangan figur ayah, Perceraian Orang Tua

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to describe the process of forgiveness and to identify the factors influencing forgiveness among males in the emerging adulthood phase who have lost a father figure due to parental divorce. This research employs a qualitative approach with a phenomenological design. The participants of this study are males aged 18–25 years (emerging adulthood) who have experienced the loss of a father figure due to parental divorce. Data were collected through in-depth interviews with main participants and significant others, and data validity was ensured through source triangulation. The findings indicate that the process of forgiveness varies across individuals, yet generally occurs through four phases: the uncovering phase, decision phase, work phase, and deepening phase. However, not all participants were able to achieve all phases optimally. In the decision phase, individuals begin to consider the importance of forgiveness as an effort to attain inner peace. In the work phase, individuals start to reframe their perceptions of their father and reduce the desire for revenge. Meanwhile, in the deepening phase, individuals who reach this stage demonstrate deeper acceptance along with the emergence of positive emotions.The factors influencing the forgiveness process include social support, the role of family in shaping perceptions of the father, the father's efforts to maintain a relationship, empathy, and internal factors within the individual.

Keywords: Forgiveness, Males, Emerging Adulthood, Loss of Father Figure, Parental Divorce

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S. M., Fitriani, P. N., & Haryanto, H. C. (2022). Studi deskriptif quarterlife crisis pada fase emerging adulthood di kota mataram saat masa pandemi. *Inquiry: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *13*(1). https://doi.org/10.51353/inquiry.v13i01.639

A'isyah, S. (2021). Memaafkan untuk penyelesaian kejahatan masa lalu: Analisis konseptual perspektif islam. *Maqashid Jurnal Hukum Islam*, *4*(1), 1–17. https://doi.org/10.35897/maqashid.v4i1.614

Alwinda, F., & Setyanto, Y. (2021). Komunikasi antar pribadi orangtua-anak pasca perceraian. *Koneksi*, *5*(2), 245. https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10282

Anas, F., Daud, M., & Zainuddin, K. (2024). Hubungan fatherless dan kenakalan remaja pada anak yang berhadapan dengan hukum di makassar. *Peshum : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, *3*(2), 388–395. https://doi.org/10.56799/peshum.v3i2.3091

Anjani, A. F., Giovana, S., Apriliani, S., & Farisandy, E. D. (2024). Cinta pertama hilang: Mengungkap dinamika forgiveness perempuan dewasa tanpa ayah pasca perceraian. *Psyche 165 Journal*, *17*(1), 48–56. https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i1.332

Aprilia, N. S., & Yoenanto, N. H. (2022). Pengaruh regulasi emosi dan persepsi dukungan sosial terhadap stres akademik mahasiswa yang menyusun skripsi. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, *2*(1), 19–30. https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31924

Arbiyana, T., & Kholil, S. (2024). Dinamika fatherless terhadap pengembangan diri remaja perempuan di MAN 2 model medan. *Psyche 165 Journal*, *17*(3), 287–294. https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i3.437

Arifah, M. Y. (2024). Peran ayah dalam pembentukan karakter anak. *Istisyfa: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, *3*(2), 616–625. https://doi.org/10.29300/istisyfa

Arini, D. P. (2021). Emerging adulthood: Pengembangan teori erikson mengenai teori psikososial pada abad 21. *Jurnal Ilmiah Psyche*, *15*(01), 11–20. https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1377

Arnett, J. (2019). *Human development: A cultural approach* (3rd ed.). Pearson Education, Inc.

Aryani, D. S., Sutatminingsih, R., & Fauzia, R. (2023). Quarterlife crisis in batak women entering the emerging adulthood period: And what is the role of self-

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

concept and social support in it? *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *12*(4), 563. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v12i4.12601

Ashari, Y. (2018). Fatherless in indonesia and its impact on children's psychological development. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, *15*(1), 35. https://doi.org/10.18860/psi.v15i1.6661

Aurelya, S., Wanda, M. O., & Bangun, J. M. (2025). "Oh father, I miss you so": The emotional burden of fatherlessness among male adolescents. *Journal of Educational Health and Community*, *14*(2), 629–641. https://doi.org/10.12928/jehcp.vi.30998

Aziza, R., Munawwaroh, & Komalasari, S. (2024). Proses forgiveness pada perempuan gen z: Pemaafan masa dewasa awal akibat kekerasan di masa kecil. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, *11*(2), 1248–1261. https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p1248-1261

Badan Pusat Statistik. (2024). *Nikah dan cerai menurut provinsi*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMyMwMDAw/nikah-dan-cerai-menurut-provinsi--kejadian-.html?year=2024

Bago, A., Lumapow, H., & Hartati, M. (2024). Forgiveness pada pria dan wanita dewasa awal yang mengalami fatherless di kota tomohon. *Psikopedia*, *5*(1), 59–64. https://doi.org/10.53682/pj.v5i1.8647

Banun, J. S., Aurora, A., Larasati, A. M., Hilary, I., & Hastuti, R. (2025). Pengaruh keterlibatan ayah dengan regulasi emosi gen z. *Pedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, *5*(2). https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i2.5321

Boon, S. D., Stackhouse, M. R. D., & Lozano, H. (2025). Reconsidering forgiveness and unforgiveness: A call for a more nuanced understanding of unforgiveness. *Social and Personality Psychology Compass*, *19*(3), 70047. https://doi.org/10.1111/spc3.70047

Boothroyd, L. G., & Cross, P. (2017). Father absence and gendered traits in sons and daughters. *Plos One*, *12*(7), e0179954. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0179954

Brady, D. L., Saldanha, M. F., & Barclay, L. J. (2023). Conceptualizing forgiveness: A review and path forward. *Journal of Organizational Behavior*, *44*(2), 261–296. https://doi.org/10.1002/job.2632

Cambridge Dictionary. (2025). *Forgiveness: English meaning*. https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/forgiveness

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Cerci, D., & Colucci, E. (2018). Forgiveness in PTSD after man-made traumatic events: A systematic review. *Traumatology*, *24*(1), 47–54. https://doi.org/10.1037/trm0000130

Cowden, R. G., Chung, A., & Chen, Z. J. (2025). Differential effects of decisional and emotional forgiveness on psychological, spiritual, social, volitional, and physical well-being: A scoping review. *Healthcare*, *13*(9), 992. https://doi.org/10.3390/healthcare13090992

Culpin, I., Heuvelman, H., Rai, D., Pearson, R. M., & Joinson, C. (2022). Father absence and trajectories of offspring mental health across adolescence and young adulthood: Findings from a UK-birth cohort. *Journal of Affective Disorders*, *314*(0165–0327), 150–159. https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.07.016

Dasalinda, D., & Karneli, Y. (2021). Hubungan fatherless dengan penyesuaian sosial remaja implementasi pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah. *Counsenesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, *2*(02), 98–105. https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i02.1461

Dewi, M. S., Sukmawati, D., & Mulyeni, S. (2025). Makna kehilangan ayah bagi mahasiswa studi kualitatif perbedaan fatherless akibat perceraian dan kematian. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, *3*(3), 385–397. https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1422

Diamond, G., & Levy, S. (2021). Attachment-based family therapy: Theory, clinical model, outcomes, and process research. *Journal of Affective Disorders*, *294*, 286–295. https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.07.005

Diana, R., Nashori, F., & Pihasniwati. (2023). Forgiveness therapy to improve subjective well-being among families of patients with chronic illness. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, *4*(1). https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17965

Dumondor, C. M., & Tjipto, S. (2023). Forgiveness as a moderator between perceived unfair treatment and anger with own children. *Jurnal Psikologi*, *50*(2), 141. https://doi.org/10.22146/jpsi.82008

Dwianti, S., Riza, W. L., & Aisha, D. (2024). Self-esteem in fatherless adolescent is reviewed by parental attachment and peer relationship. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *12*(3), 333. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i3.15505

Enright, R. D. (1996). Counseling within the forgiveness triad: On forgiving, receiving forgiveness, and self-forgiveness. *Counseling and Values*, *40*(2), 107–126. https://doi.org/10.1002/j.2161-007X.1996.tb00844.x

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Enright, R. D. (2006). *Forgiveness is a choice: A step-by-step process for resolving anger and restoring hope* (7th ed.). American Psychological Association.

Enright, R. D., & North, J. (Eds.). (1998). *Exploring forgiveness*. University of Wisconsin Press.

Etymonline. (2025). *Forgive: Etymology, origin & meaning*. https://www.etymonline.com/word/forgive

Eunike, & Sarajar, D. K. (2025). The relationship between forgiveness and happiness in late adolescents with divorced parents: A correlational study in indonesia. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *9*(3), 1949–1960. https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i3.7820

Fajarrini, A., & Umam, A. N. (2023). Dampak fatherless terhadap karakter anak dalam pandangan islam. *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(1), 20–28. https://doi.org/10.32665/abata.v3i1.1425

Febrianty, B., & Suhesty, A. (2025). Hubungan fatherless dengan kenakalan remaja pada remaja laki-laki. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *5*(2), 1868–1877. https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18524

Fitriani, Y., & Agung, I. M. (2018). Religiusitas islami dan kerendahan hati dengan pemaafan pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, *14*(2), 165. https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.6418

Gandhi, N., & Karunia, N. I. (2021). Hubungan antara keterlibatan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan psychological well-being mahasiswa emerging adulthood universitas X di surabaya. *Psikologi Konseling*, *19*(2), 1065. https://doi.org/10.24114/konseling.v19i2.30440

Greater Good Magazine. (2025). *Forgiveness definition: What is forgiveness*. https://greatergood.berkeley.edu/topic/forgiveness/definition

Griswold, C. (2007). *Forgiveness: A philosophical exploration* (1st ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9780511619168

Hadeethenc.com. (2025a). *Hadis: Kedua kaki seorang hamba tidak akan bergeser pada hari kiamat kelak hingga ditanya tentang umurnya, untuk apa ia habiskan? Tentang ilmunya, untuk apa ia manfaatkan? Tentang hartanya, dari mana ia peroleh dan untuk apa ia belanjakan? Dan tentang tubuhnya, untuk apa ia pergunakan?* https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/4950

Hadeethenc.com. (2025b). *Hadis: Orang kuat itu bukanlah yang menang dalam bergulat. Sesungguhnya orang kuat ialah siapa yang dapat menahan dirinya ketika marah.* Ensiklopedia Terjemahan Hadis-hadis Nabi. https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/5351

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Hanifah, G., Aditya, N., & Hamidah, S. (2024). Analisis dampak fatherless terhadap kondisi sosioemosional remaja. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, *8*(1), 40–52. https://doi.org/10.20961/jpk.v8i1.86944

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., & Istiqomah, R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (1st ed.). Penerbit Pustaka Ilmu.

Harefa, I. E., & Savira, S. I. (2021). Studi fenomenologi mengenai forgiveness pada perempuan dewasa awal dari keluarga broken home. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, *8*(1), 167–184. https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i1.38699

Herera, R. A., Annisa, N. M., & Widhyastuti, C. (2025). Pengaruh peran ayah terhadap pengambilan keputusan dalam memilih pasangan hidup pada perempuan fatherless. *In Saerch: Pendidikan, Penelitian, & Pengabdian Masyarakat*, *24*(1). https://doi.org/10.37278/insearch.v24i1.1259

Hidayat, F. N., & Nashori, F. (2025). The role of forgiveness in moderating self-acceptance and self-control among adolescents of divorced parents. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, *6*(1), 51–75. https://doi.org/10.18196/ijiep.v6i1.25717

Hochberg, Z., & Konner, M. (2020). Emerging adulthood: A pre-adult life-history stage. *Frontiers in Endocrinology*, *10*, 918. https://doi.org/10.3389/fendo.2019.00918

Horowski, J. (2021). Education for self-forgiveness as a part of education for forgiveness. *Journal of Philosophy of Education*, *55*(1), 126–142. https://doi.org/10.1111/1467-9752.12500

Iqomah, Meyritha, & Yoga. (2023). Gambaran quarterlife crisis pada emerging adulthood. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, *4*(2), 93. https://doi.org/10.29103/jpt.v4i2.10205

Iskandar, A. S., & Prasetyo, E. (2023). Dinamika self-esteem pada pria emerging adulthood yang fatherless. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, *11*(2), 173–197. https://doi.org/10.33508/exp.v11i2.5122

Iskandar, R. N., & Kertamuda, F. E. (2024). Gambaran konsep diri pada pria dewasa awal yang mengalami fatherless akibat perceraian. *Inquiry: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *14*(2). https://doi.org/10.51353/inquiry.v14i02.585

Ismar, D. A., Umar, M. F. H., & Aditya, A. M. (2025). Perbedaan forgiveness berdasarkan jenis kelamin pada pasangan pasca perceraian di kota sorong. *Jurnal Psikologi Karakter*, *5*(1), 1–362. https://doi.org/10.56326/jpk.v5i2.7524

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Jannah, M. (2018). Konsep keluarga idaman dan islami. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, *4*(2), 87. https://doi.org/10.22373/equality.v4i2.4538

Jasmine, P., & Wati, L. (2024). Hubungan regulasi emosi dengan self-compassion pada emerging adulthood. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *13*(3). https://doi.org/10.24912/phronesis.v13i3.31224

Khasan, M. (2017). Perspektif islam dan psikologi tentang pemaafan. *At-Taqaddum*, *9*(1), 69. https://doi.org/10.21580/at.v9i1.1788

Khoiri, E. A., Avivi, M. H. L., & Fitriana, A. Q. Z. (2025). Ketika rumah tak lagi sama: Pergulatan psikologis tiga anak dalam bayang-bayang perceraian. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, *4*(2), 14–23. https://doi.org/10.58192/populer.v4i2.3431

Kim, J., Payne, E. S., & Tracy, E. L. (2022). Indirect effects of forgiveness on psychological health through anger and hope: A parallel mediation analysis. *Journal of Religion and Health*, *61*(5), 3729–3746. https://doi.org/10.1007/s10943-022-01518-4

Kompas.id. (2025). *Seperlima anak indonesia tanpa pengasuhan ayah*. https://www.kompas.id/artikel/anak-anak-yang-berpotensi-fatherless-dari-keluarga-terpisah-hl-h1

Kristianto, C. D., & Sutanto, H. (2023). Peranan keterlibatan ayah terhadap self-esteem pada pria emerging adulthood. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, *14*(1), 51–61. https://doi.org/10.15294/intuisi.v14i1.41812

Kucukkaragoz, H. (2025). Review of the research literature on the impact of father absence on child development in alignment with the sustainable development goals (SDGS). *Journal of Lifestyle and Sdgs Review*, *5*(4), 06117. https://doi.org/10.47172/2965-730X.SDGsReview.v5.n04.pe06117

Kurniati, N. M., Suwartono, C., & Widyarini, N. (2022). Differential effects of decisional and emotional forgiveness on distress and well-being: A three-wave study of indonesian adults. *Frontiers in Psychology*, *13*, 918045. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.918045

Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2017). Kerendahhatian dan pemaafan pada mahasiswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, *1*(1), 12. https://doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.963

Lathifah, R., Siswanti, D. N., & Jafar, E. S. (2024). Hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan regulasi emosi pada mahasiswa di fase emerging adulthood. *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(6), 6613. https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5176

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Latifannisa, M. F., & Agustina, M. W. (2024). The relationship of self-compassion with forgiveness in teenage victims of divorce in indramayu. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, *6*(1), 38–48. https://doi.org/10.18326/ijip.v6i1.1800

Lavienda, D., Nugrohadi, G. E., & Tedjawidjaja, D. (2024). Dinamika forgiveness pada wanita emerging adulthood yang fatherless akibat perpisahan orang tua. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, *12*(1), 70–84. https://doi.org/10.33508/exp.v12i1.5253

Lekatompessy, S. K., Dimala, C. P., & Wulandari, C. R. (2023). Resilience in emerging adulthood viewed from social support. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *11*(4), 477–481. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v11i4.12335

Lestari, W., Nursetiawati, S., & Utami, V. (2017). Hubungan antara keterlibatan ayah dengan pembentukan karakter pada remaja. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, *2*(1), 36–43. https://doi.org/10.21009/JKKP.021.06

Li, S., & Zhang, L. (2021). The Influence of Relationship Closeness and Desire for Forgiveness on Interpersonal Forgiveness. *International Journal of Psychophysiology*, *167*, 38–46. https://doi.org/10.1016/j.ijpsycho.2021.06.009

Linggi, A., & Gismin, S. S. (2025). Kematangan emosi dan forgiveness: Studi korelasional pada mahasiswa di kota makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, *5*(1), 45–50. https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5825

Lujun, & Huang, Y. (2023). How does destination crisis event type impact tourist emotion and forgiveness? The moderating role of destination crisis history. *Tourism Management*, *94*, 104636. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2022.104636

Matud, P., Bethencourt, J. M., Ibanez, I., Fortes, D., & Diaz, A. (2022). Gender differences in psychological well-being in emerging adulthood. *Applied Research in Quality of Life*, *17*(2), 1001–1017. https://doi.org/10.1007/s11482-021-09943-5

McCullough, M. E. (2001). Forgiveness: Who does it and how do they do it? *Current Directions in Psychological Science*, *10*(6), 194–197. https://doi.org/10.1111/1467-8721.00147

McCullough, M. E. (2008). *Beyond revenge: The evolution of the forgiveness instinct* (1st ed.). Jossey-Bass.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

McCullough, M. E., Worthington, E. L., & Rachal, K. C. (1997). Interpersonal forgiving in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, *73*(2), 321–336. https://doi.org/10.1037/0022-3514.73.2.321

McCullough, M., Pargament, K. I., & Thoresen, C. E. (Eds.). (2000). *Forgiveness: Theory, research, and practice*. Guilford Press.

Merriam Webster Dictionary. (2025). *Forgiveness: Definition & meaning*. https://www.merriam-webster.com/dictionary/forgiveness

Miles, B., & Huberman, M. A. (1994). *Qualitative Data Analysis* (2nd ed.). Sage Publication.

Molinero, C., Bonete, S., Crespi, P., Sendra, R. S., & Gonzalez, D. A. M. (2024). Effectiveness of forgiveness training programs in university contexts: A systematic review and meta-analysis. *Cogent Education*, *11*(1), 2378242. https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2378242

Mroz, J., Toussaint, L., & Kaleta, K. (2024). Association Between Religiosity and Forgiveness: Testing a Moderated Mediation Model of Self-Compassion and Adverse Childhood Experiences. *Religions*, *15*(9), 1137. https://doi.org/10.3390/rel15091137

Mucharomah, R., & Mardliyah, S. (2018). Peran fasilitator parenting dalam pengembangan sosial anak usia dini. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, *2*(2), 8–20. https://doi.org/10.26740/jpus.v2n2.p8-20

Muhammadi, F., Wulandari, E., & Susanto, M. H. (2021). Islamic triangle concept of marital age: Indonesian experience. *Legality : Jurnal Ilmiah Hukum*, *29*(2), 161–172. https://doi.org/10.22219/ljih.v29i2.14162

Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., & Apriani, W. (2024). *Metode penelitian kualitatif* (1st ed.). Penerbit Widina Media Utama.

Naamy, N. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar-dasar & aplikasinya* (1st ed.). Sanabil Publishing.

Narasi TV. (2023). *Indonesia peringkat 3 fatherless country di dunia, mempertanyakan keberadaan 'ayah' dalam kehidupan anak*. https://narasi.tv/read/narasi-daily/indonesia-peringkat-3-fatherless-country-di-dunia-mempertanyakan-keberadaan-ayah-dalam-kehidupan-anak

Nashori, F., Wijaya, H. E., & Diana, R. R. (2023). Understanding forgiveness among minangnese ethnicity: The effect of religiosity, agreeableness, and neuroticism. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, *28*(1), 115–132. https://doi.org/10.20885/psikologika.vol28.iss1.art8

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Nasrin, S., Santoso, A., & Tanaka, D. (2025). Forgiveness as a Mediator Between Peer Conflict and Emotional Wellbeing in Adolescents. *Journal of Adolescent and Youth Psychological Studies*, *6*(8), 1–10. https://doi.org/10.61838/kman.jayps.4423

Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif* (1st ed.). Harfa Creative.

Nihayah, U., Putri, S. A., & Hidayat, R. (2021). Konsep memaafkan dalam psikologi positif. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, *3*(2), 108–119. https://doi.org/10.32939/ijcd.v3i2.1031

Nindhita, V., & Arisetya, P. E. (2023). Fenomena fatherless dari sudut pandang wellbeing remaja (sebuah studi fenomenologi). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, *23*(2), 46–51. https://doi.org/10.31294/jc.v23i2.16983

Ningtias, R. P., & Andriani, F. (2022). Pengaruh perceived parental expectation terhadap psychological distress pada emerging adulthood di indonesia. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, *2*(1), 37–48. https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31744

Novitasari, K. A. D., & Nugrohadi, G. E. (2021). Dinamika psikospiritual penyembuhan luka batin. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, *9*(1), 10–23. https://doi.org/10.33508/exp.v9i1.2954

Nugraha, A. D. (2023). Kesejahteraan subjektif pada emerging adulthood ditinjau dari self compassion dan religiusitas pada remaja akhir. *Psyche 165 Journal*, *16*(3), 189–194. https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i3.269

Nurhikma, L., Mussawir, & Aditya, A. M. (2023). Pengaruh forgiveness terhadap happiness pada remaja dengan keluarga broken home di kota makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, *3*(2), 367–374. https://doi.org/10.56326/jpk.v3i2.2333

Oceane, A., Nathalie, B., & Vanessa, C. L. (2024). Spirituality, forgiveness and self-esteem throughout adulthood in france. *Archives of Gerontology and Geriatrics Plus*, *1*(4), 10098. https://doi.org/10.1016/j.aggp.2024.100098

Oxford English Dictionary. (2025). *Forgiveness: Meanings, etymology, and more*. https://www.oed.com/dictionary/forgiveness_n

Pariartha, N. K. A., Zahra, A. C., Anggini, C. T., & Eva, N. (2022). The role of forgiveness and social support on psychological well being among women in dating violence. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, *13*(2), 130–143. https://doi.org/10.26740/jptt.v13n2.p130-143

Partasari, W. D., Lentari, F. R. M., & Priadi, M. A. G. (2018). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia remaja (usia 16-21 tahun). *Journal Psikogenesis*, *5*(2), 159–167. https://doi.org/10.24854/jps.v5i2.504

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Pattiradjawane, C., Wijono, S., & Engel, J. D. (2019). Uncovering violence occurring in dating relationsip: An early study of forgiveness approach. *Psikodimensia*, *18*(1), 9. https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1700

Peng, C., Liu, Y., Zhou, Y., & Zhang, Z. (2024). Relationship between father-child attachment and adolescents' anxiety: The bidirectional chain mediating roles of neuroticism and peer attachment. *Psychology Research and Behavior Management*, *17*, 2971–2985. https://doi.org/10.2147/PRBM.S467290

Permana, F. B., & Sulastri, A. (2025). Quarter life crisis in emerging adulthood. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *14*(2), 187–195. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v14i2

Permana, M. Z., & Astuti, M. F. (2021). Gambaran kesepian pada emerging adulthood. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, *16*(2), 133. https://doi.org/10.30659/jp.16.2.133-142

Prastiyani, W. (2017). Peran ayah muslim dalam pembentukan identitas gender anak kampung Karanganyar, Brontokusuman, Mergangsan Yogyakarta. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, *22*(2), 68–88. https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art6

Pratiwi, I. W., & Kimberly, C. (2019). Dinamika forgiveness pada anak korban perceraian. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, *8*(2), 2338–4689. https://doi.org/10.37721/psi.v8i1.596

Putra, M. T., & Alfaris, M. (2021). Reality of indonesian marriage law concerning post-divorce child custody. *Radiant Journal of Applied, Social and Education Studies*, *2*(2), 152–160. https://doi.org/10.52187/rdt.v2i2.50

Putri, J. E., Suhaili, N., Marjohan, Ifdil, & Afdal. (2022). Konsep self esteem pada wanita dewasa awal yang mengalami perceraian. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *8*(1), 20. https://doi.org/10.29210/1202221495

Putri, S. E., Zubair, A. G., & Minarni. (2024). Empati Sebagai Prediktor Terhadap Forgiveness Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, *4*(1), 11–17. https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.2489

Qolbi, F. H., & Chotidjah, S. (2020). Masa emerging adulthood pada mahasiswa: Kecemasan akan masa depan, kesejahteraan subjektif, dan religiusitas islam. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, *17*(1), 44. https://doi.org/10.18860/psi.v17i1.8821

Qur'an NU Online. (2025a). *Surat al-a'raf ayat 199: Arab, latin, terjemah, dan tafsir lengkap*. https://quran.nu.or.id/al-araf/199

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Qur'an NU Online. (2025b). *Surat ali 'imran ayat 134: Arab, latin, terjemah dan tafsir lengkap*. https://quran.nu.or.id/ali-imran/134

Qur'an NU Online. (2025c). *Surat al-muddatstsir ayat 38: Arab, latin, terjemah dan tafsir lengkap*. https://quran.nu.or.id/al-muddatstsir/38

Qur'an NU Online. (2025d). *Surat at-tahrim ayat 6: Arab, latin, terjemah dan tafsir lengkap*. https://quran.nu.or.id/at-tahrim/6

Raco, R. (2010). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik, & keunggulannya* (1st ed.). Grasindo.

Radl, J., Salazar, L., & Cebolla, B. H. (2017). Does living in a fatherless household compromise educational success? A comparative study of cognitive and non-cognitive skills. *European Journal of Population*, *33*(2), 217–242. https://doi.org/10.1007/s10680-017-9414-8

Rahayu, P. P., & Hartati, S. (2015). Dukungan sosial ayah dengan penyesuaian sosial pada remaja laki-laki. *Jurnal Empati*, *4*(4), 334–339. https://doi.org/10.14710/empati.2015.14366

Rahma, A. (2022). Gambaran kebahagiaan pada anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 8451–8454. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3560

Ramadhanti, M., & Satiningsih. (2022). Gambaran grief pada emerging adulthood yang mengalami kematian orang tua akibat covid-19. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, *9*(7), 161–178. https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i7.48254

Ramatsetse, T. P., & Ross, E. (2023). Understanding the perceived psychosocial impact of father absence on adult women. *South African Journal of Psychology*, *53*(2), 199–210. https://doi.org/10.1177/00812463221130194

Rapp, H., Wang, J., & Enright, R. D. (2022). A meta-analysis of forgiveness education interventions' effects on forgiveness and anger in children and adolescents. *Child Development*, *93*(5), 1249–1269. https://doi.org/10.1111/cdev.13771

Reuven, K. H., Lassri, D., Luyten, P., & Shahar, G. (2021). Consequences of divorce-based father AbsenceDuring childhood for young adult well-being andRomantic relationships. *Family Relations*, *70*(2), 452–466. https://doi.org/10.1111/fare.12516

Rizkyanti, A. D., & Mastuti, E. (2022). Peran kecerdasan emosional terhadap kesehatan mental pada emerging adulthood. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, *2*(1), 128–136. https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31822

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Rosikum. (2018). Peran keluarga dalam implementasi pendidikan karakter religius anak. *Jurnal Kependidikan*, *6*(2), 293–308. https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1910

Rumorati, J. P. B., Ridfah, A., & Istiqamah, S. H. N. (2024). Fatherless dan konsep diri pada remaja di kota makassar yang berasal dari keluarga tidak utuh. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, *3*(5), 672–683. https://doi.org/10.56799/peshum.v3i5.5131

Rusmahadewi, A., Fadhlurrahman, Z., & Nur Fathiyah, K. (2024). Forgiveness experiences in early adult women with divorced parents. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *9*(2), 136–149. https://doi.org/10.23917/indigenous.v9i2.5561

Safitri, A. M. (2017). Proses dan faktor yang mempengaruhi perilaku memaafkan pada remaja broken home. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(1). https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i1.4328

Sagafia, K., & Salve, H. R. (2022). The relationship between empathy and forgiveness in adolescent who have a cheating parent. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, *1*(6), 584–594. https://doi.org/10.59141/jrssem.v1i6.39

Salsabila, F. A., Harsyanthi, F., Mustika, I., Hidayat, W. S. P., & Riany, Y. E. (2023). The dynamics of quarter life crisis and coping strategies for final year undergraduate students: The dynamics of quarter life crisis and coping strategies for final year undergraduate students. *Journal of Family Sciences*, *8*(1), 123–135. https://doi.org/10.29244/jfs.v8i1.42751

Salsabila, M. S., & Chaerani, M. (2021). Forgiveness pada hubungan romantis ditinjau dari kepercayaan interpersonal dan agreeableness mahasiswa. *Anfusina: Journal of Psychology*, *4*(2), 129–142. https://doi.org/10.24042/ajp.v4i2.13351

Salsabila, S., & Hakim, L. (2020). Pengaruh peran ayah terhadap self esteem mahasiswa di universitas teknologi sumbawa. *Jurnal Psimawa, 3*, *3*(1). https://doi.org/10.36761/jp.v3i1.609

Savitri, J. A. (2019). Fear of missing out dan kesejahteraan psikologis individu mdia sosial di usia emerging adulthood. *Acta Psychologia*, *1*(1), 87–96. https://doi.org/10.21831/ap.v1i1.43361

Sazali, H. (2020). *Penelitian kualitatif* (1st ed.). Wal Ashri Publisher.

Sinaga, D. (2023). *Buku ajar metodologi penelitian (penelitian kualitatif)* (1st ed.). UKI Press.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Siregar, H., Aulia, R. S., Azzahra, T. S., & Raffy, M. (2025). Dampak perkembangan anak akibat minimnya keterlibatan ayah dalam kehidupan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*(2), 22570–22577. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.30196

Staikou, C., Alexopoulos, C., Menti, D., & Soulimioti, N. (2025). Self-forgiveness and well-being: A correlational study in a sample of greek populatons. *British Journal of Education, Learning and Development Psychology*, *8*(8), 37–55. https://doi.org/10.52589/BJELDP-MF9LUDIE

Starkey, A. R., Mohr, C. D., Cadiz, D. M., & Sinclair, R. (2019). Gratitude Reception and Physical Health: Examining the Mediating Role of Satisfaction with Patient Care in a Sample of Acute Care Nurses. *The Journal of Positive Psychology*, *14*(6), 779–788. https://doi.org/10.1080/17439760.2019.1579353

Suatin, W., Kasanah, S. U., Purwaningrum, D., Firmansyah, S. F., & Prasetyo, Y. D. (2024). Konsep islam sebagai problem solving dalam menghadapi quarter life crisis di era milenial. *Psycho Aksara : Jurnal Psikologi*, *2*(1), 37–43. https://doi.org/10.28926/pyschoaksara.v2i1.1350

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: Pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721–2731. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657

Sudarto, Muti, F., & Samsudin. (2023). Peran ayah dalam mendidik keluarga perspektif al-qur'an surat at-tahrim ayat: 6. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, *6*(2), 190. https://doi.org/10.30659/jspi.v6i2.31107

Sufah, F., Latipah, E., & Izzah, I. (2023). Early Adult Psychosocial: Synthesizing Erick Erikson's Theory in Islamic Concepts. *Islamika*, *5*(3), 1141–1157. https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3605

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Susilawati, H., Sugiharto, D., Sunawan, & Mugiarso, H. (2025). Understanding Forgiveness in Adolescents: The Role of Religiosity, Self-Esteem, and Empathy with Social Support as a Moderator. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, *13*(2), 286–296. https://doi.org/10.29210/1151700

Suud, F. M. (2018). Pendidikan kedamaian di era digital (telaah model forgiveness dalam psikologi islam). *Fikrotuna*, *7*(1), 694–716. https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3170

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Suzuki, M., & Jenkins, TAT. amera. (2024). Redefining forgiveness in restorative justice. *Criminal Justice Studies*, *37*(3), 273–289. https://doi.org/10.1080/1478601X.2024.2349586

Sylvia, N. (2025). Rethinking fatherlessness: Gender, parental role inequality, and its impacts on children. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, *7*(2). http://dx.doi.org/10.29300/hawapsga.v7i2.10038

Tafsir Web. (2025a). *Surat al-a'raf ayat 199: Arab, latin, terjemah, dan tafsir*. https://tafsirweb.com/2653-surat-al-araf-ayat-199.html

Tafsir Web. (2025b). *Surat ali 'imran ayat 134 arab, latin, terjemah dan tafsir*. https://tafsirweb.com/1266-surat-ali-imran-ayat-134.html

Tahir, R. D., Fatimah, J. M., & Kahar. (2024). Interaksi simbolik dalam perbedaan konsep diri pada anak yang tidak memiliki figur ayah (fatherless). *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(5), 4697–4702. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4468

Tiwari, G. K., Singh, A., Choudhary, A., Shukla, A., Macorya, A. K., Pandey, A., & Singh, A. K. (2025). Forgiveness in later life: Attributes and consequences for older adults in indian families. *Marriage & Family Review*, *61*(7), 710–736. https://doi.org/10.1080/01494929.2025.2484381

Vatarisa, D., & Selian, S. N. (2025). Trust issue pada anak perempuan yang tumbuh dalam kondisi fatherless. *Harapan: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Psikologi*, *2*(2), 67–74. https://doi.org/10.70115/harapan.v2i2.345

Vismaya, A., Gopi, A., Romate, J., & Rajkumar, E. (2024). Psychological interventions to promote self-forgiveness: A systematic review. *BMC Psychology*, *12*(1), 258. https://doi.org/10.1186/s40359-024-01671-3

Wade, N. G., Cornish, M. A., Tucker, J. R., Worthington, E. L., Sandage, S. J., & Rye, M. S. (2018). Promoting forgiveness: Characteristics of the treatment, the clients, and their interaction. *Journal of Counseling Psychology*, *65*(3), 358–371. https://doi.org/10.1037/cou0000260

Warsah, I. (2020). Forgiveness viewed from positive psychology and islam. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, *3*(2), 108–121. https://doi.org/10.25217/igcj.v3i2.878

Wijaya, & Hapsari, E. W. (2025). Kecerdasan emosi dan agresi pada pemain game online di tahap emerging adulthood. *Emerging Adulthood*, *13*(1), 22–38. https://doi.org/10.33508/exp.v13i1.7321

Worthington, E. L. (2024). Forgiveness psychoeducation with emerging adults: REACH forgiveness and community campaigns for forgiveness. *Education Sciences*, *14*(9), 927. https://doi.org/10.3390/educsci14090927

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/

Your Dictionary. (2025). *Forgive: Definition & meaning*. https://www.yourdictionary.com/forgive

Yudha, I. N., & Tobing, D. H. (2018). Dinamika memaafkan pada korban pelecehan seksual. *Jurnal Psikologi Udayana*, *4*(2), 435. https://doi.org/10.24843/JPU.2017.v04.i02.p18

Zahra, S., Fitriani, W., & Yeni, P. (2024). The impact of fatherless on children's psychological development. *Agenda: Jurnal Analisis Gender dan Agama*, *6*(2). https://doi.org/10.31958/agenda.v6i2.12806

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/ http://digilib.uinsa.ac.id/